

Sosialisasi Bullying pada Siswa SDN 1 Pagelaran untuk Menciptakan Sekolah yang Ramah Anak Berbasis Game Edukasi

Dyah Ayu Pramoda Wardhani¹, Luthfiatuz Zuhro², Wuli Oktiningrum³, Adzimatnur Muslihasari⁴, Andi Wibowo⁵

^{1,2,3,4,5}, Universitas Islam Raden Rahmat, Indonesia

*Corresponding Author: dyah.ayu.pramoda@uniramalang.ac.id

ABSTRAK

Upaya sosialisasi bullying di SDN 1 Pagelaran dengan pendekatan berbasis game edukasi, bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak. Penelitian ini mengidentifikasi bentuk-bentuk bullying yang terjadi di sekolah serta dampaknya terhadap perkembangan siswa. Melalui implementasi game edukasi, siswa diajak berinteraksi secara positif, mengenali dan memahami konsekuensi dari perilaku bullying, serta mengembangkan empati dan keterampilan sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan game edukasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang bullying, tetapi juga mampu memperkuat hubungan antar siswa dan menciptakan suasana sekolah yang lebih inklusif. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengatasi masalah bullying dan mendukung pembelajaran yang sehat dan aman bagi semua siswa.

Kata Kunci: Bullying, Sosialisasi, Siswa, Sekolah Ramah Anak, Game Edukasi, Empati, Keterampilan Sosial, Lingkungan Belajar

ABSTRACT

Efforts to socialize bullying at SDN 1 Pagelaran using an educational game-based approach aimed at creating a child-friendly school environment. The research identifies the forms of bullying occurring in the school and its impact on student development. Through the implementation of educational games, students are encouraged to interact positively, recognize and understand the consequences of bullying behavior, and develop empathy and social skills. The results indicate that the use of educational games is effective not only in raising students' awareness about bullying but also in strengthening peer relationships and fostering a more inclusive school atmosphere. Thus, this approach is expected to serve as a model for other schools in addressing bullying issues and supporting healthy and safe learning for all students.

Keywords: Bullying, Socialization, Students, Child-Friendly School, Educational Games, Empathy, Social Skills, Learning Environment

PENDAHULUAN

Kasus perundungan (bullying) di sekolah dasar adalah isu yang serius dan harus ditangani dengan cepat dan efektif. Menurut Sejiwa dalam (Aswat et al., 2023). Perundungan di sekolah dasar dapat berdampak negatif pada perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak-anak. Bullying adalah tindakan agresif atau pelecehan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap individu lain dengan tujuan untuk menyakiti, merendahkan, atau mendominasi korban. Tindakan ini sering kali berulang dan memiliki ketidakseimbangan kekuasaan, di mana pelaku lebih kuat atau berjumlah lebih banyak daripada korban. Kasus bullying bisa terjadi dimana saja, kapan saja dan kepada siapa saja, termasuk di lingkungan sekolah dan hal ini dapat memiliki dampak serius, mulai dari gangguan mental dan emosional kepada korban.

Dalam dunia pendidikan, terjadi banyak kasus pembulian yang merupakan permasalahan serius yang memerlukan tindakan tegas. Pembulian yang terjadi di sekolah terjadi mulai jenjang Sekolah Dasar. Pembulian di sekolah dapat merugikan siswa secara fisik, emosional, dan psikologis. Dampaknya mencakup penurunan harga diri, perasaan tidak aman, dan kesulitan belajar. Tidak hanya itu, pembulian juga dapat merusak iklim sekolah, menghambat proses pendidikan, dan menciptakan lingkungan yang tidak kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. (Fitri et al., 2020).

Jenis-jenis bullying yang biasanya terjadi adalah membentak, mengejek dan pemukulan. Faktor sosial ekonomi, perbedaan fisik yang mencolok, dan perbuatan masa lalu yang dialami peserta didik adalah faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya bullying (Purwiyastuti et al, 2017). Peserta didik harus dilindungi dari tindakan bullying, karena menimbulkan dampak buruk bagi perkembangan fisik dan terlebih lagi psikis anak. Kasus semacam ini membawa banyak kekhawatiran tidak hanya pada pihak sekolah tetapi juga pada orang tua. Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) ditahun 2020 mencatat bahwa terdapat 119 kasus bullying atau perundungan terhadap anak, lalu di tahun 2021 tercatat kembali laporan sebanyak 53 kasus di lingkungan sekolah (pendidikan) dan 168 kasus di media sosial. Selain itu, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) kembali mencatat sebanyak 2355 kasus pelanggaran perlindungan pada tahun 2023, termasuk 87 kasus perundungan. Namun, penting untuk dicatat bahwa ini hanya kasus yang di laporkan dan jumlah insiden perundungan yang sebenarnya mungkin lebih tinggi.

Dampak yang terjadi akibat perilaku bullying adalah menyendiri, menangis, minta pindah sekolah, konsentrasi anak berkurang, prestasi belajar menurun, tidak mau bersosialisasi, anak jadi penakut, gelisah, berbohong, depresi, menjadi pendiam, tidak bersemangat, sensitif, cemas, mudah tersinggung, hingga menimbulkan gangguan mental. Bullying tidak hanya berdampak pada korban, tetapi juga pada pelaku. Tindakan mengintimidasi itu juga berakibat buruk bagi korban, saksi, bahkan bagi si pelakunya itu sendiri (Gaol et al., 2023).

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PPL Kelompok 10 Universitas Islam Raden Rahmat Malang di SD Negeri 01 Pagelaran, didapati beberapa tindakan bullying oleh sekelompok siswa kelas yaitu seperti saling mengejek, pukul-pukulan bahkan menghina. Hal ini yang mendorong Mahasiswa PPL Kelompok 10 Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 01 Pagelaran untuk melaksanakan Sosialisasi Stop Bullying dengan tema “Suaramu Berharga: Katakan Tidak Pada Bullying”. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para siswa-siswi dan mengurangi tindakan bullying di lingkungan sekolah.

PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Sosialisasi adalah proses individu dalam mempelajari dan menginternalisasi nilai, norma, kebiasaan dan peran sosial yang berlaku dalam masyarakat. Metodologi sosialisasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan menggunakan Pendekatan Edukasi Interaktif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian materi dan diskusi; simulasi dan bermain peran (*role playing*), *games* dan *ice breaking*. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 4 sampai dengan 6 dengan jumlah 113 siswa SDN 1 Pagelaran.

PELAKSANAAN/IMPLEMENTASI KEGIATAN

Kegiatan “Sosialisasi Stop bullying di SDN 01 Pagelaran” ini dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL Kelompok 10 Universitas Islam Raden Rahmat Malang metode dan prosedurnya meliputi:

1. Mahasiswa PPL Kelompok 10 Universitas Islam Raden Rahmat Malang melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SDN 01 Pagelaran pada saat pemaparan program kerja kelompok.
2. Mahasiswa PPL Kelompok 10 Universitas Islam Raden Rahmat Malang melakukan observasi menggunakan angket di SDN 01 Pagelaran selama kegiatan PPL berlangsung, sebelum melaksanakan sosialisasi stop bullying.



Gambar 1 Pengisian Angket



Gambar 2 Pengisian Angket

3. Pelaksanaan sosialisasi kegiatan dilakukan dengan cara presentasi di depan siswa-siswa kelas 4, 5 dan 6 sekolah dasar yang bertempat di Aula SDN 01 Pagelaran, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Metode yang digunakan metode ceramah, pemateri menjelaskan pengertian bullying, jenis-jenis bullying dan bahaya bullying. Selain itu pemateri juga meminta beberapa siswa untuk bermain peran dengan mencontohkan jenis-jenis bullying. Metode lain yang digunakan adalah metode Tanya jawab tentang keseharian siswa-siswi di sekolah. Kemudian siswa-siswi SDN 01 Pagelaran diajak bermain game edukasi yaitu pemanfaatan media pembelajaran wordwall dan permainan tradisional “Engklek” mengenai bullying. Langkah-langkah kegiatan sosialisasi ditampilkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Langkah-langkah kegiatan sosialisasi

No	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
1		Pengisian Daftar Hadir
2		Pembukaan Acara Sosialisasi

3



Menyanyikan lagu Indonesia Raya

4



Sambutan-sambutan

5



Penyampaian Materi

6



Pelaksanaan Game Edukatif

Setelah terpenuhinya materi di atas, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para siswa maupun guru tentang: a) Bullying, stop melakukan bully baik secara langsung atau melalui media, dampak yang ditimbulkan dari bullying; b) Memberikan pengetahuan kepada siswa dan guru tentang ancaman sanksi yang dapat dikenakan apabila melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan/aturan hukum terkait bully; c) Untuk memberikan motivasi agar masyarakat dapat ikut menjaga ketertiban dan ketentraman dengan menjaga perilaku dalam bergaul, menjauhi tindakan-tindakan yang dapat berpotensi menimbulkan konflik di tengah masyarakat.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBELAJARAN DARI IMPLEMENTASI

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Sosialisasi ini adalah: 1) Hasil pengabdian ini menunjukkan semakin bertambahnya pengetahuan siswa-siswi tentang stop bullying. 2) Meningkatkan pengetahuan jenis-jenis bullying. 3) Meningkatkan pengetahuan bagaimana cara menghentikan bullying dikalangan anak-anak. 4) Dampak yang ditimbulkan dari tindakan bullying. Hanya sedikit sekali dari mereka yang mengetahui banyak informasi mengenai bullying.

Hal ini tentu saja akan menjadi potensi karena jika mereka tidak mengetahui informasi tentang bullying, jenis bullying, cara menghentikan bullying, dampak yang ditimbulkan korban bullying, maka akan menjadi sebuah ancaman jika tindakan bullying semakin meningkat dan dapat menimbulkan konflik di tengah para siswa. Dari hal tersebut Mahasiswa PPL Kelompok 10 Universitas Islam Raden Rahmat Malang ingin siswa sepenuhnya memahami apa itu bullying, jenis-jenis bullying, tindakan bullying serta cara menghentikan bullying, dan dampak yang ditimbulkan dari tindakan bullying. Tujuannya agar siswa tidak melakukan tindakan bullying dengan individu maupun sekelompok teman lainnya.

Penyampaian Materi dalam Pengabdian ini disampaikan oleh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unira Malang, Ibu Luthfiatus Zuhro, M.Psi., Psikolog. Penyampaian materi sosialisasi dalam bentuk power point. Dalam materi sosialisasinya dijelaskan mulai dari materi tentang definisi bullying, jenis-jenis bullying, dampak yang ditimbulkan dari korban bullying, serta bagaimana cara menghentikan bullying. Pemahaman tentang informasi bullying dan bentuk peran serta siswa diharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan dan dapat mencegah terjadinya tindakan bullying terhadap siswa-siswi di lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat sosial lainnya.

Menurut (Siswati dan Costrie 2009), bullying merupakan salah satu bentuk dari perilaku agresi, seperti ejekan, hinaan, dan ancaman. Sering kali, beberapa tindakan ini mengarah ke perbuatan agresif. Ada beberapa jenis Bullying, diantaranya sebagai berikut: 1. Bullying Fisik Bullying yang dilakukan secara fisik biasanya meninggalkan bekas luka di bagian tubuh, seperti memar. Adapun beberapa contoh tindakan bullying yang dilakukan secara fisik adalah memukul, menendang, menjegal, mencubit, atau mendorong seseorang. 2. Bullying Lisan (Verbal) Tindakan bullying juga bisa dilakukan secara lisan, seperti menghina, mengejek, dan mengolok orang lain. Meskipun tidak meninggalkan luka yang terlihat secara fisik, bullying secara lisan ini merupakan jenis pelecehan yang ditargetkan (*targeted harassment*) yang pada akhirnya dapat berujung pada tindakan kekerasan fisik. 3. Bullying Sosial Bullying yang dilakukan secara sosial biasanya tidak mudah dideteksi. Maka dari itu, jenis bullying ini sering dikenal sebagai penindasan terselubung (*covert bullying*). Tujuannya adalah untuk merusak reputasi seseorang dalam lingkungan sosial. Menurut Prayitna (2010) karakteristik yang timbul dari seorang anak pelaku bullying dapat diamati melalui karakter berikut: 1) Impulsif, cepat naik darah; 2) Mudah mengalami frustrasi; 3) Kurang rasa empat; 4) Sulit untuk mengikuti aturan; 5) Memandang kekerasan sebagai sesuatu yang wajar. Selanjutnya untuk korban perilaku bullying menurut Wiyani (2012) mengatakan bahwa dampak yang dapat terjadi pada anak yang menjadi korban tindakan bullying antara lain: kecemasan, merasa kesepian, rendah diri, tingkat kompetensi sosial rendah, depresi, penarikan sosial, keluhan pada kesehatan fisik, lari dari rumah, bunuh diri dan penurunan prestasi akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN.

Kegiatan sosialisasi "Stop Bullying" di SDN 1 Pagelaran yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL Kelompok 10 Universitas Islam Raden Rahmat Malang berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang bullying. Melalui presentasi yang informatif, kegiatan bermain peran (*role playing*) dan permainan edukatif, siswa tidak hanya memahami apa itu bullying, jenis-jenisnya, dan dampak negatifnya, tetapi juga belajar bagaimana cara menghentikannya. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kadang siswa tidak menyadari bahwa tutur kata atau lisan yang disampaikan kepada temannya masuk dalam kategori *bullying*. Oleh karena itu dengan kegiatan sosialisasi ini tentu siswa mendapatkan banyak pengetahuan ataupun edukasi serta memperoleh banyak manfaat. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sebelumnya kurang informasi mengenai bullying, sehingga kegiatan ini menjadi langkah penting untuk mencegah peningkatan perilaku bullying di sekolah. Dengan pengetahuan yang diperoleh, diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung di sekolah, serta melibatkan orang tua dan guru dalam upaya pencegahan bullying. Inisiatif ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam mengatasi masalah bullying dan mendukung perkembangan psikososial yang sehat bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA.

- Aswat, H., Haq, M. Al, Lestari, W. F., & ... (2023). Sosialisasi Stop Bullying Di SDN 1 Katilumbu. *Community ...*, 4(6), 13315–13317.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23688>
- Fitri Saiful Rahman, A., Sriwahyuni, W., Rahman Hakim, A., Azhar, F., Octavia Cahyani, M., Prayogi Elyunandri, H., Prayitno, T., Latif, A., Balikpapan, U., Pupuk Raya, J., & Selatan, B. (2020). Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara
- Gaol, Lumban, R. A., Reza, P., Safitri, M., Faithya, K. N., Saleh⁵, K., Haqi⁶, M. F. R. A., Pangestu⁷, D. F. D., Rahmansyah⁸, F., & Yanti⁹, A. L. M. (2023). *Penyuluhan Dan Sosialisasi Stop Bullying Terhadap*. 4(2).
- Prayitna. (2010). *Let's End Bullying*. Jakarta: PT Gramedia.
- Purwiyastuti, Wahyu, Krisma Widi Wardani, Wasitohadi (2017). Sosialisasi Anti Bullying untuk Siswa SD "Kita Seperti Mentega dengan Roti" Karakter Menghargai Diri Sendiri dan Orang Lain. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Siswati dan Costrie. (2009, Desember). Fenomena Bullying Di Sekolah Dasar Negeri di Semarang. *Jurnal Psikologi UNDIP*, 15(3).
- Wiyani. (2012). *Save Our Chuldren From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media